

ABSTRAK

Sekar Ayu Maya Sari¹, St. Rahmatullah²

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA PASIEN TERHADAP SWAMEDIKASI DALAM PENANGANAN DIARE PADA ANAK BALITA

Swamedikasi merupakan proses pengobatan yang dilakukan sendiri oleh seseorang mulai dari pengenalan keluhan atau gejalanya sampai pada pemilihan dan penggunaan obat. Penyakit yang dapat ditangani dengan swamedikasi diantaranya adalah diare. Hasil survei, insidensi diare balita di Indonesia pada tahun 2016 adalah 36,9% penderita diare. Swamedikasi perlu diwaspadai karena keterbatasan pengetahuan masyarakat untuk penanganan kondisi tersebut yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengobatan dengan risiko efek samping yang jarang muncul namun parah, interaksi obat yang berbahaya, dosis yang tidak tepat, dan pilihan terapi yang salah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga pasien terhadap swamedikasi dalam penanganan diare pada anak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan survei yang bersifat analitik dengan menggunakan metode cross sectional. Metode pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan angket (kuesioner). Analisis data menggunakan Program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) dan uji statistik Chi-Square. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Swamedikasi dalam Penanganan Diare pada Anak Balita dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga pasien terhadap swamedikasi dalam penanganan diare pada anak balita diperoleh significant sebesar 0,000.

Kata Kunci: *hubungan, pengetahuan, diare, swamedikasi*

**Undergraduate Program in Pharmacy
Faculty of Health and Science
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRACT

Sekar Ayu Maya Sari¹, St. Rahmatullah²

The Relationship Between the Level of Knowledge of the Patient's Family Towards Self-Medication in Handling Diarrhea in Toddlers

Self-medication is the process of self-medication by a person starting from the recognition of complaints or symptoms to the selection and use of drugs. Diseases that can be treated with self-medication include diarrhea. Survey results, the incidence of diarrhea in children under five in Indonesia in 2016 was 36.9% of diarrhea sufferers. Self-medication needs to be watched out for because of the limited knowledge of the community for handling these conditions which can cause delays in treatment with the risk of rare but severe side effects, dangerous drug interactions, improper dosage, and the wrong choice of therapy. The purpose of this study was to determine the relationship between the patient's family knowledge level and self-medication in handling diarrhea in children. This study is a descriptive and survey study that is analytic using the cross-sectional method. The sampling method used the total sampling method. Data collection using interview techniques and questionnaires. Data analysis used the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) program and Chi-Square statistical test. It can be concluded that there is a relationship between the level of knowledge of the patient's family on self-medication in handling diarrhea in children under five years of age obtained a significance of 0.000.

Keywords: *relationship, knowledge, diarrhea, self-medication*